

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Molo'opu adalah menjemput Camat baru yang sudah dilantik yang akan dianugrahi pulanga dari rumah pribadi menuju rumah dinas Paguat. Proses pelaksanaan tradisi adat *Molo'opu* (menjemput) oleh baate yang menjemput dengan sajak dilafaskan dalam posisi duduk : *ami lipu ma woluwo* dan seterusnya, kemudian dilanjutkan dengan sajak *mopolengge* (mempersilahkan berdiri), *Mopodiyambango* (mempersilahkan melangkah), *Mopoluwalo* (mempersilahkan keluar ruangan), *Mopolaahu* (mempersilahkan menuruni tangga adat), *Mopondlalengo* (mempersilahkan berjalan), *Mopotae to Utaeya* (mempersilahkan naik kendaraan). Kendaraan *Taa To'opuwo beserta Mbuu'i* dan rombongan meluncur menuju *yiladia* (rumah dinas), tiba dan akan berhenti beberapa meter (± 15 meter) di jalan depan rumah dinas.

Perkembangan dan perubahan tradisi adat *Molo'opu*, pelaksanaan penyambutan adat *Molo'opu* dapat berubah berdasarkan: 1). lokasi atau tempat penyambutan dimana pada tahun 1965-2008 penjemputan Camat baru di Paguat itu masih dijemput di rumah pribadi Camat baru dan Camat baru tersebut menggunakan alat transportasi mobil terjadilah perubahan penjemputan Camat baru pada tahun 2010-2019 Camat baru tersebut tidak lagi dijemput di rumah pribadinya, Camat baru dijemout di rumah pribadi yang tempatnya berada di samping rumah Dinas Paguat, 2). Nilai-nilai yang

berkembang kecuali nilai dan makna inti tidak berubah. Perubahan itu didasarkan nilai real sebaiknya tidak dirubah, karena yang penting adalah yang terkandung dalamnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini mengenai tentang “Tradisi Adat *Molo’opu* di Paguat 1965-2019”, ada beberapa saran yang akan diberikan oleh penulis ini yaitu yang *Pertama* Semoga penelitian ini bisa menambah referensi kita mengenai karya tulisan skripsi agar kita bisa memperoleh suatu pengetahuan yang mendalam tentang prosesi pelaksanaan *Molo’opu* tersebut. *Kedua* untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti tentang makna busana yang digunakan oleh penyambut dan perkembangan prosesi *Molo’opu* tersebut, karena disadari penelitian saat ini belum terlalu sempurna, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengungkapkan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Arsip Desa, *Paguat Dalam Angka 2013*

Buku, Artikel dan Skripsi

A. Daliman, 2012. *METODE PENELITIAN SEJARAH*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.

Andi Syamsu DKK, 2016. *Metode Sejarah Lokal*. Yogyakarta, Penerbit : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan

Bondan Kanumoyoso, 2016. *METODE SEJARAH LOKAL*. Penerbit : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Dakia N. Djou. 2016. *Bahasa Gorontalo Ragam Adat*. Gorontalo : Kantor Bahasa Gorontalo

Darwin Une, 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Sejarah*. Gorontalo, Penerbit: UNG Press Gorontalo.

Diding Bajuri, 2013. Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pangandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka. *Dalam Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume VI No 1.

Helius Sjamsuddin, 2007. *METODOLOGI SEJARAH*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak

Helius, Sjamsudin. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.

Jan Vansina, 2014. *Tradisi Lisan Sebagai Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit : Ombak

Kuntowijoyo, 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit: Tara Wacana.

Moh. Karmin Barudi, 2012. Pengaruh Islam Dalam Nuansa Budaya Lokal Gorontalo. Jl. Taman Surya, Penerbit : Fakultas Sastra Dan Budaya UNG

Muh Arif. 2019. Prosesi Adat *Molo'opu* di Gorontalo Utara. *Dalam jurnal Perspektif Sosiologi Pendidikan Islam*. Vol. 5. No. 1

Nining & Amna. 2014. Pohutu *Molo'opu* Wau Mopotolungo Tata Upacara Adat Menjemput dan Mengantar. Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo

Novianti, DKK, 2019. MUKADIMAH Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu-ilmu Sosial. Vol 3 No 2

Sartono Kartodirjo, 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta, Penerbit : Gramedia Pustaka Utama

Skripsi Burhan Latif. *Adat Istiadat Kerajaan Empat di Paguat*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. 2016

Skripsi Muhtar Hulopi. *Prosesi Pernikahan Secara Adat di Kampung Empat Paguat*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. 2014

Skripsi Popyram Asriyani. *Budaya Lokal Sebagai Aset di Gorontalo*. Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara. 2009

Informan

Wawancara dengan bapak Arman Mohamad S.Pd, Pada tanggal 17 Maret 2021, di Kantor Camat Paguat

Wawancara dengan ibu Anita Yusuf, Pada tanggal 18 Maret 2021, di Kantor Desa

Wawancara dengan bapak Ibrahim Rahman, Pada tanggal 19 Maret 2021, di Banjara

Wawancara dengan bapak Anis Darise, Pada tanggal 21 Maret 2021, di Pentadu

Wawancara dengan bapak Irfan Albakir, Pada tanggal 23 Maret 2021, di Soginti

Wawancara dengan bapak Rahman Umar, Pada tanggal 25 Maret 2021, di Jalan Baru

Wawancara dengan bapak Satri Potale, Pada tanggal 7 April 2021, di Limboto